



FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL DENGAN RISIKO LITIGASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Arsyad Suryo Wibowo, Imam Ghozali¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between factor-factor influencing external audit fee with litigation risk as an intervening variable on manufacturing companies. Factor-factor influencing external audit fee is represented by size, complexity, and status of audit firm.. This research refers to research conducted by Nasser (2016).

This study uses secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchanges in 2013 - 2015. This study used as many as 64 samples with purposive sampling method. Data analysis was done by testing classical assumption, and hypothesis testing with multiple linear regression model, and path analysis. For then the result will be tested with Sobel test to know the indirect effect.

The results obtained from this study are external audit costs directly influenced by company size, company complexity, firm audit size and litigation risk. litigation risk can be an intervening variable that connects size, comp, aust with audite fee.

Keywords : size, complexity, status of audit firm, litigation risk, external audit fee.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bidang akuntansi merupakan bidang yang paling banyak memegang peranan pengambilan keputusan oleh perusahaan. Dalam praktiknya, salah satu bidang substansialnya adalah auditing. Audit dapat diartikan sebagai aktivitas sistematis yang dilakukan oleh profesional yang memberikan overview mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Audit dilakukan secara sistematis sesuai standar, prosedur dan program audit yang relevan.

Di Indonesia terdapat kantor-kantor akuntan publik yang berpraktik dan menyediakan berbagai layanan, oleh karena itu standarisasi biaya audit sangat diperlukan. Standarisasi biaya audit ditujukan untuk mempertahankan kualitas layanan yang diberikan dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya perang tarif oleh masing-masing kantor akuntan publik saat mencoba untuk mendapatkan klien.

Biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempekerjakan seorang auditor diharapkan mampu meningkatkan pengawasan manajemen, kualitas laporan keuangan perusahaan dan independensi manajemen. Isak sendiri melakukan penelitian tentang *audit fees* yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan ukuran KAP dengan hasil yang signifikan. Namun, banyak perusahaan yang menggunakan KAP *big four* untuk mengurangi biaya operasi perusahaan. Perusahaan ingin menekan biaya operasi sekecil mungkin maka perusahaan lebih memilih menggunakan KAP *big four* dibandingkan *non big four*, dengan asumsi bahwa karena KAP *big four* memiliki kinerja yang lebih sistematis dibandingkan KAP *non big four* sehingga biaya yang dikeluarkan selama audit berlangsung lebih kecil dibandingkan dengan biaya audit yang dikeluarkan jika perusahaan menggunakan KAP *big four*.



Kemudian, penelitian ini akan meneliti faktor – faktor yang dapat mempengaruhi biaya audit eksternal pada perusahaan manufaktur. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamal Naser Yousef M. Hassan et al. (2016) yang menggunakan data dari Timur Tengah pada tahun 2011, penelitian ini mencakup sektor perusahaan non keuangan. Keuangan perusahaan di keluarkan dalam penelitian ini karena mempunyai sifat khusus dan cenderung memiliki lebih banyak peraturan. Akibatnya, muncul struktur audit yang berbeda (Basioudis dan fifi, 2004; Camera, 2005; Simunic, 1980). Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara biaya audit eksternal dan serangkaian karakteristik perusahaan

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Keagenan atau disebut juga *Agency Theory* merupakan teori yang dikenalkan pertama kali oleh Jansen dan Mackeling. Teori agensi didefinisikan sebagai teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agen. Principal adalah pihak yang memberikan tanggung jawab kepada agen, sedangkan agen sebaliknya, yaitu pihak yang diberikan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan atas nama principal. Jensen dan Meckling dalam Isnanta (2008), menyatakan teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen, sedangkan pemegang saham sebagai principal. Manajemen sebagai pihak yang di kontrak oleh pemegang saham untuk melaksanakan jasa demi kepentingan pemegang saham

Teori *agency* atau teori keagenan didasari oleh dua masalah utama. Pertama, hubungan *principal* dengan *agent* sering terjadi asimetri informasi (*information asymmetries*). Kedua, terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang dialami oleh *principal* dengan *agent*. Asimetri informasi terbagi kedalam dua jenis, yaitu *moral hazard*, dan *adverse selection*. *Adverse selection* dapat terjadi karena beberapa pihak seperti *agent*, dan pihak internal perusahaan lainnya lebih mengetahui kondisi saat ini dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dari pada *principal*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal

Subramaniam, et al. (2009) mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka memerlukan *agency cost* yang lebih besar juga karena potensi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan. Perusahaan besar diharapkan memulai transaksi yang lebih dari jumlah dan nilai dari yang dilakukan oleh perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar akan memiliki sumber daya untuk merekrut auditor eksternal bergengsi (Palmrose, 1986;. Carson et al, 2004;. Vermeer et al, 2009). Akibatnya, auditor eksternal membutuhkan usaha dan butuh waktu yang lebih lama untuk mengaudit perusahaan besar dan biaya audit yang di keluarkan juga tinggi. Akibatnya, yang berakibat pada biaya audit eksternal yang dibayarkan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal

Kompleksitas sebagai salah satu penentu dominan biaya audit. Kompleksitas operasi perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi karena pekerjaan audit yang dibutuhkan lebih banyak sehingga waktu yang diperlukan akan semakin banyak dan secara otomatis biaya yang lebih tinggi per jam akan dibebankan kepada klien (Cameron, 2005; Firth, 1985).Hal ini akan mengakibatkan biaya audit eksternal yang tinggi. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2 : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal

Pengaruh Ukuran Perusahaan Audit terhadap Biaya Audit Eksternal

Perusahaan audit besar yang mempunyai jam terbang yang tinggi dan mempunyai reputasi internasional akan memiliki lebih banyak klien dan efektivitas di bandingkan dengan perusahaan audit dalam negeri. Perusahaan audit besar menyediakan audit eksternal yang lebih berkualitas dibandingkan dengan yang perusahaan kecil. Dalam hal ini, Hay et al. (2006) berpendapat bahwa biaya audit tinggi ketika auditor memiliki kualitas unggul dari perusahaan lain, yang akan mempengaruhi dari biaya audit yang dibayarkan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:



H3 : Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Auditor yang mengaudit perusahaan besar membutuhkan waktu dan jumlah tim audit yang lebih banyak dibandingkan dengan mengaudit perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak. Semakin besar ukuran perusahaan yg diindikasikan melalui total aset yang dimilikinya maka akan berdampak pada meningkatnya biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi juga risiko litigasi dan biaya yang dikeluarkan. Risiko litigasi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya penegakan hukum dalam suatu lingkungan pasar modal. Oleh karena itu menurut Juanda (2008) timbulnya kesalahan akibat ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi dan penundaan informasi negatif akan mudah dijadikan bahan tuntutan karena laporan keuangan merupakan dasar pijakan utama untuk melakukan tuntutan hukum. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang besar. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Semakin kompleks klien, maka akan semakin sulit auditor dalam mengaudit dan juga akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini berakibat pada penetapan biaya audit yang semakin tinggi. Sehingga resiko litigasi juga akan tinggi, semakin tinggi indeks litigaasi, maka semakin besar risiko litigasi.

tinggi, semakin tinggi indeks litigaasi, maka semakin besar risiko litigasi.

Dengan adanya anak perusahaan, klien diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi. Hal tersebut akan menambah kompleksitas bagi auditor dalam melaksanakan proses audit. Selain itu, dibutuhkan juga waktu yang lebih lama dalam melakukan proses audit perusahaan yang memiliki anak perusahaan, sehingga berdampak pada biaya audit yg dikeluarkan akan meningkat Untuk meghindari risiko litigasi yang semakin tinggi, maka manajemen akan berusaha menutupi atau cenderung menyembunyikan dari pihak berkepentingan apabila memiliki tingkat risiko litigasi yang tinggi pada perusahaannya. Manajemen akan berusaha supaya pelaporan yang dihasilkannya akan membuat pihak-pihak tersebut tetap percaya dan tertarik dengan perusahaan sehingga perusahaan tersebut dianggap baik di mata principal. Hal ini menyebabkan benturan kepentingan, sehingga menyebabkan naiknya *agency cost*. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H5 : Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Pengaruh Ukuran Perusahaan Audit terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Hay et al. (2006) berpendapat bahwa biaya audit yang tinggi diakui ketika auditor memiliki kualitas unggul dari perusahaan yang lain yang akan menyebabkan biaya audit yang dikeluarkan juga semakin tinggi. Semakin tinggi ukuran perusahaan audit, maka akan menunjukkan bahwa resiko litigasi akan menurun. Manajemen sedikit memoles pelaporannya supaya terlihat baik bagi para pihak berkepentingan sehingga mereka tetap percaya untuk menyuntik dana mereka ke perusahaan. Akan tetapi, sebaliknya hal itu akan membuat pelaporan yang dihasilkan menjadi semakin buruk karena informasi yang ditampilkan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, bahkan cenderung dimanipulasi. Hal itu dilakukan supaya pelaporan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan, tetap terlihat baik sehingga perusahaan bisa mendapatkan modal bagi operasinya.

Apabila informasi yang dilaporkan terlalu nyata, manajemen khawatir pihak-pihak berkepentingan tidak begitu tertarik dengan perusahaan sehingga membuat perusahaan tidak

mendapat suntikan dana dan gagal beroperasi. Manajemen sebagai *agent* perusahaan tentu tidak ingin hal tersebut terjadi. Dari sinilah munculah adanya benturan kepentingan antara agen dan principal, sehingga munculah biaya agensi. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H6 : Ukuran Perusahaan Audit berpengaruh terhadap Biaya Audit Eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening

Pengaruh terhadap Biaya Audit Eksternal

Litigasi perusahaan dapat terjadi karena pihak-pihak berkepentingan melaporkan atau menuntut perusahaan karena suatu sebab yang merugikan, seperti investor yang memperoleh informasi menyesatkan dari pelaporan perusahaan, kreditor yang gagal menerima pembayaran dari perusahaan, atau regulator yang menemukan fakta bahwa perusahaan tidak menaati peraturan yang ada. Risiko risiko yang mungkin dihadapi perusahaan tersebut bisa merugikan bagi perusahaan jika tidak diberi perhatian tersendiri. Apalagi jika risiko-risiko itu berhubungan dengan pihak-pihak berkepentingan perusahaan yang mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang ada sebelum memberikan keputusan bagi perusahaan. Manajemen akan berusaha menutupi atau cenderung menyembunyikan dari pihak berkepentingan apabila memiliki tingkat risiko litigasi yang tinggi pada perusahaannya. Manajemen akan berusaha supaya pelaporan yang dihasilkannya akan membuat pihak-pihak tersebut tetap percaya dan tertarik dengan perusahaan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H7 : Risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap Biaya Audit Eksternal

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah biaya audit eksternal. Variabel biaya audit eksternal dalam penelitian ini diukur menggunakan *logaritma natural* dari biaya audit eksternal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan audit, dan risiko litigasi sebagai variabel intervening.

TABEL 1
Variabel, Jenis, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Jenis	Indikator
Biaya Audit Eksternal	Dependen	<i>Logaritma natural</i> dari biaya auditor
Ukuran Perusahaan	Independen	<i>Logaritma natural</i> dari total aset perusahaan
Kompleksitas Perusahaan	Independen	Jumlah anak perusahaan
Ukuran Perusahaan Audit	Independen	Kode 0 : non <i>big-4</i> , Kode 1 : <i>big-4</i>
Risiko Litigasi	Intervening	Analisis faktor (Menghitung return(RET), perputaran saham (TURNOV), likuiditas (LIK),leverage (LEV), ukuran perusahaan (SIZE)

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 - 2015;
2. Perusahaan yang mengungkapkan besarnya biaya audit pada laporan tahunan ;
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square Regression* (Regresi OLS) untuk pengujian hipotesis. Model regresi OLS yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LITRISK} = b_1(\text{SIZE}) + b_2(\text{COM}) + b_3(\text{AUST}) + e_1 \quad (1)$$

$$\text{ADFESS} = b_1\text{LITRISK} + b_2\text{SIZE} + b_3\text{COM} + b_4\text{AUST} + e_2 \quad (2)$$

Keterangan:

AUDFEES : Logaritma natural dari biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan.

SIZE : Logaritma natural dari total aset.

COMP : Jumlah anak yang dimiliki perusahaan.

AUST : KAP Big-4 atau non Big-4.

LITRISK : Menghitung return (RET), perputaran saham (TURNOV), likuiditas (LIK), leverage (LEV), ukuran perusahaan (UKR)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam sektor manufaktur. Perincian perolehan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Tahun			Total
	2013	2014	2015	
Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015	132	132	132	396
Laporan keuangan perusahaan yang tidak berakhir pada 31Desember	(2)	(2)	(2)	(6)
Laporan keuangan perusahaan tidak disajikan dalam satuan mata uang rupiah	(24)	(24)	(24)	(72)
Laporan keuangan perusahaan yang tidak lengkap atau yang tidak menampilkan data yang mendukung penelitian	(88)	(82)	(84)	(254)
Perusahaan yang mempengaruhi seluruh kriteria laporan keuangan data pengamatan tahun 2013 – 2015	(18)	(24)	(22)	(64)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Biaya Audit	64	17.6762	24.3342	19.8106	1.3495
Ukuran Perusahaan	64	25,3112	33.1341	28.1835	1.6314
Risiko Litigasi	64	-3.4334	2.1793	0.0000	1.0000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4
Frekuensi variabel comp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	0	24	37.5	37.5
	1	3	4.7	42.2
	2	11	17.2	59.4
	3	3	4.7	64.1
	4	3	4.7	68.8
	5	7	10.9	79.7
Valid	6	1	1.6	81.3
	7	1	1.6	82.8
	16	4	6.3	89.1
	23	1	1.6	90.6
	24	2	3.1	93.8
	30	1	1.6	95.3
	198	3	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 5
Frekuensi variabel Aust

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	0	44	68.8	68.8
Valid	1	20	31.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Sumber:

Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas : Berdasarkan tabel 6 dan 7, nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,809 dan 0,472 tidak signifikan pada 0,005. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi : berdasarkan tabel 6, hasil dari Durbin-Waston menunjukkan nilai nilai *dw* 2,066 lebih besar dari batas atas (*du*) 1, 6946 dan kurang dari 4 - *du* ($4 - 1,6946 = 2,3054$), dan berdasarkan tabel 7 nilai *dw* 1,873 lebih besar dari batas atas (*du*) 1, 7303 dan kurang dari 4 - *du* ($4 - 1,7303 = 2,2697$). Maka disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinieritas : Berdasarkan tabel 6 dan 7, terlihat setiap variabel independen mempunyai nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas : berdasarkan uji glejser pada tabel 6 dan 7, menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai $\geq 0,05$. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6
Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda
Persamaan Regresi 1

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	Sig.	VIF	Glejser
Constant			-3,592	0,001	-	0,021
Ukuran Perusahaan		0,631	3,522	0,001	2,613	0,054
Kompleksitas Perusahaan		-0,314	-1,882	0,065	2,259	0,495
Ukuran Perusahaan Audit		-0,117	0,915	0,364	1,337	0,332
<i>Durbin-Waston</i>	=	2,066				
R^2 (%)	=	26,2%				
<i>Adjusted R²</i> (%)	=	22,6%				
<i>F statistic</i>	=	7,114 dan $p=0,000$				
<i>One sample K-S Test</i>	=	0,809				

Tabel 7
Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda
Persamaan Regresi 2

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	Sig.	VIF	Glejser
Constant			4,564	0,000	-	0,115
Ukuran Perusahaan	+	0,324	2,871	0,006	3,154	0,057
Kompleksitas Perusahaan	+	0,434	4,415	0,000	2,393	0,282
Ukuran Perusahaan Audit	+	0,307	4,142	0,000	1,356	0,349
Risiko Litigasi	-	-0,054	-0,730	0,468	1,356	0,077
<i>Durbin-Waston</i>	=	1,873				
R^2 (%)	=	76,2%				
<i>Adjusted R²</i> (%)	=	74,6%				
<i>F statistic</i>	=	47,153 dan $p=0,000$				
<i>One sample K-S Test</i>	=	0,472				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki 7 hipotesis untuk menguji variasi variabel dependen yaitu biaya audit eksternal. Hipotesis pertama adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis pertama signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013), Kusharyanti (2013), Naser dan Hassan (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya audit eksternal yang dibayarkan.

Hipotesis kedua yaitu kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis keempat signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang lebih, akan menyebabkan tingginya biaya audit eksternal yang dibayarkan oleh perusahaan.

Hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan audit berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis keenam signifikan atau mendukung hipotesis yang

telah diajukan. Ukuran kantor akuntan publik *big-4* akan menyebabkan tingginya biaya audit eksternal yang dibayarkan. Karena alasan reputasi dan jaminan yang diberikan oleh kantor akuntan publik apabila gagal atau memeberikan jasa yang memiliki kualitas rendah.

Hipotesis ketujuh yaitu risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,468. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ketujuh tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan.

Tabel 8
Uji Sobel Size terhadap Audit Fee melalui Risiko Litigasi

b_1	0.387					
b_2	-0.073					
Se_1	0.110					
Se_2	0.100					
Var Indep	$b_1.b_2$	$b_1^2.Se_2^2$	$b_2^2.Se_1^2$	$Se_1^2.Se_2^2$	t	Keterangan
X2	-	0.00149	0.00006	0.00012	0.6886	Tidak Ada efek mediasi

Tabel 9
Uji Sobel Comp terhadap Audit Fee melalui Risiko Litigasi

b_1	-0.007					
b_2	-0.073					
Se_1	0.004					
Se_2	0.100					
Var Indep	$b_1.b_2$	$b_1^2.Se_2^2$	$b_2^2.Se_1^2$	$Se_1^2.Se_2^2$	T	Keterangan
X1	0.0005466	0.0000006	0.0000001	0.0000002	0.6098	Tidak Ada efek mediasi

Tabel 10
Uji Sobel Aust terhadap Audit Fee melalui Risiko Litigasi

b_1	0.251					
b_2	-0.073					
Se_1	0.274					
Se_2	0.100					
Var Indep	$b_1 \cdot b_2$	$b_1^2 \cdot Se_2^2$	$b_2^2 \cdot Se_1^2$	$Se_1^2 \cdot Se_2^2$	T	Keterangan
X2	-0.0183	0.00063	0.00040	0.00075	-0.4337	Tidak Ada efek mediasi

Hipotesis keempat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening. Hipotesis ini ditolak dengan hasil uji sobel yang membuktikan bahwa t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel.

Hipotesis kelima yaitu kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening. Hipotesis ini ditolak dengan hasil uji sobel yang membuktikan bahwa t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel.

Hipotesis keenam yaitu ukuran perusahaan audit berpengaruh terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening. Hipotesis ini ditolak dengan hasil uji sobel yang membuktikan bahwa t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit eksternal
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit eksternal.
3. Ukuran perusahaan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit eksternal.
4. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening
5. Kompleksitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening
6. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap biaya audit eksternal dengan risiko litigasi sebagai variabel intervening
7. Risiko litigasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya audit eksternal

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan data mengenai biaya audit, karena pencantuman biaya audit dalam laporan keuangan belum kewajiban, maka sampel penelitian ini masih tergolong sedikit.

Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas atau menambah variabel



independen penelitian agar mendapatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya audit eksternal lebih tinggi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan tipe industri yang berbeda dan memperluas sampel penelitian agar mendapatkan sampel lebih banyak.

REFERENSI

- Cameran, M. 2005. Audit fees and the large auditor premium in the Italian market. *International Journal of Auditing*, 9(2), 129–146.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. “Agency Theory : An Assessment And Review.” *Academy of Management* 14: 37–74.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate IMB SPSS 23*. 23rded. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hassan, Yousef Mohammad, and Kamal Naser. 2013. “Determinants of Audit Fees : Evidence from an Emerging Economy” 6 (8): 13–25. doi:10.5539/ibr.v6n8p13.
- Immanuel, Raymond, and Etna Nur Afri Yuyeta. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (1989): 1–12.
- Inchausti, Begoña Giner. 1997. “The Influence of Company Characteristics and Accounting Regulation on Information Disclosed by Spanish Firms.” *European Accounting Review* 6 (1): 45–68. doi:10.1080/096381897336863.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016. Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. NO. 2, Jakarta.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. “Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3: 305–60. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.htm>.
- Jensen, M.C. 1986. “Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers.” *American Economic Review*, Vol 76, No.2, pp. 323-329
- Joshi, P L, and Hasan Al-bastaki. 2000. “Determinants of Audit Fees : Evidence from the Companies Listed in Bahrain” 138 (November 1999): 129–38.
- Juanda, Ahmad. 2007, “Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi”, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar
- Kusharyanti. 2013. “Analysis of the Factors Determining the Audit Fee.” *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012* 16 (1): 147–60.
- Naser, Kamal, and Yousef Mohammad Hassan. 2016. “Factors Influencing External Audit Fees of Companies Listed on Dubai Financial Market.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 9 (3).
- Nugrahani, Nadia Rizki, and Arifin Sabeni. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” *Diponegoro Journal of Accounting* 2: 1–11.
- Simunic, Dan A. 1980. “The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence.” *Journal of Accounting Research* 18 (1): 161–90. <http://www.jstor.org/stable/2490397> .